

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva produktif (PPAPAP), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap sustainabilitas yang diukur dengan *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia selama periode 2012-2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia selama periode 2012-2017 sehingga total populasi adalah 159 bank. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga total sampel sebanyak 61 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik F, uji statistik t, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FSR, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva produktif (PPAPAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR, *Cash Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FSR, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 19,8% sedangkan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva produktif (PPAPAP), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financial Sustainability Ratio* (FSR)